

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran praktikum sistem indera dengan menggunakan model pembelajaran *Guided inquiry* yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 2 di salah satu SMA di kota Bandung, terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari rubrik keterlaksanaan model pembelajaran, persentase keterlaksanaan model pembelajaran *Guided inquiry* sebesar 89,1%.

Berdasarkan nilai *N-gain* pada kemampuan penalaran terjadi peningkatan berkategori sedang setelah pembelajaran *Guided inquiry*. dengan rata-rata *posttest* berkategori cukup. Pola penalaran yang paling sedikit dimiliki oleh siswa yaitu *Proportional Reasoning* dengan persentase 25,9% (Kurang), dan pola penalaran yang paling banyak dimiliki oleh siswa yaitu *Combinatorial Reasoning* dengan persentase 79,6% (Baik). Sedangkan untuk pemahaman konsep mempunyai nilai *N-gain* sebesar 0,5 artinya terjadi peningkatan berkategori sedang setelah pembelajaran *Guided inquiry*. dengan rata-rata *posttest* berkategori baik.

Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kemampuan penalaran dengan kemampuan penguasaan konsep, berdasarkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,822 > 0,05$. Hubungan antara kemampuan penalaran dengan penguasaan konsep yakni sebesar 0,045 (sangat rendah). Regresi antara kemampuan penalaran dan penguasaan konsep memiliki nilai sebesar 0,002 atau dapat disimpulkan bahwa variasi kemampuan penalaran mampu dijelaskan oleh penguasaan konsep sebesar 0,2% (rendah).

B. Saran

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan baik secara teknis maupun secara teoritis maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Sebaiknya dilengkapi dengan format angket untuk mengetahui respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Guided Inquiry* supaya lebih teliti dalam melakukan pengamatan.
- b. Apabila ingin meneliti kemampuan penalaran dan penguasaan konsep, sebaiknya jenjang kognitif yang digunakan pada instrumen soal kemampuan penalaran dan penguasaan konsep harus sesuai atau sama.

2. Bagi pihak Guru

- a. Hendaknya menjadikan kemampuan penalaran siswa sebagai hal yang penting untuk diukur dan dijadikan landasan dalam menyusun dan mengembangkan pembelajaran Biologi.
- b. Pemilihan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran *Guided inquiry* harus lebih diperhatikan, karena tidak semua materi dapat menggunakan model pembelajaran ini.
- c. Sebaiknya pada saat praktikum setiap kelompok mengerjakan satu bahasan yang berbeda dari alat indera, supaya lebih fokus dan tidak menyita waktu banyak.